

**PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL  
KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI SE KECAMATAN PASAMAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**OLEH**

**AFIFUL FUADI  
11530/2009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI  
MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI SE  
KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nama : Afiful Fuadi

NIM/BP : 11530/2009

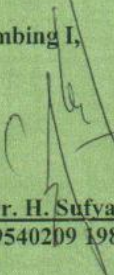
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

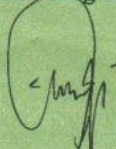
Padang, April 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

  
Prof. Dr. H. Sufvarma Marsidin, M.Pd  
NIP. 19540209 198211 1 001

Pembimbing II,

  
Dra. Anisah, M.Pd  
NIP. 19630614198903 2 001

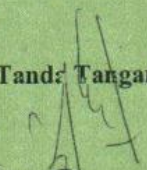
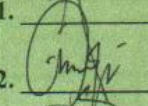
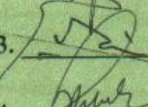
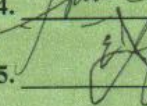

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**PERSEPSI GURU TERHADAP IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL  
KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI SE KECAMATAN PASAMAN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Nama : Afiful Fuadi  
NIM/BP : 11530/2009  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, April 2014**

		<b>Tim Penguji</b>	
		<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>:</b>	<b>Prof. Dr. H. Sufyarma M., M.Pd</b>	1. 
<b>Sekretaris</b>	<b>:</b>	<b>Dra. Anisah, M.Pd</b>	2. 
<b>Anggota</b>	<b>:</b>	<b>Dr. Jasrial, M. Pd</b>	3. 
<b>Anggota</b>	<b>:</b>	<b>Drs. Yuskal Kusman, M.Pd</b>	4. 
<b>Anggota</b>	<b>:</b>	<b>Dra. Elizar Ramli, M.Pd</b>	5. 

## ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMP Negeri se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Penulis : Afiful Fuadi

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd  
2. Dra. Anisah, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang mengindikasikan implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah masih kurang sesuai dengan yang seharusnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah yakni dalam bidang menyusun perencanaan sekolah, memimpin sekolah, pegorganisasian guru dan staf, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat, mengelola kurikulum dan kegiatan pembelajaran, sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi sekolah, monitoring dan evaluasi program sekolah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran yang terjadi di lapangan sehubungan dengan variabel penelitian. Populasi adalah guru-guru PNS SMP Negeri di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Jumlah guru yaitu 169 orang dengan jumlah sampel 43 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *Simple Proposional Random Sampling*. Alat pengumpul datanya adalah angket yg telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Data dianalisis dengan menghitung Mean atau skor rata-rata. Hasil analisis data penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa implemetasi kompetensi manajerial kepala sekolah pada kategori mampu. Dari hasil penelitian tersebut dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat tergolong mampu. Artinya kompetensi manajerial kepala sekolah sudah terlaksana dengan baik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”.

Selanjutnya shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW sebagai contoh dan suri tauladan umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan terakhir sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak, tidak sedikit bantuan baik secara moril maupun materil yang penulis terima. Untuk itu pada kesempatan kali ini ijinilah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarma M., M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dra. Anisah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam perencanaan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua penulis yang begitu banyak memberikan arahan kepada penulis, dukungan yang senantiasa diberikan baik secara moril maupun dalam bentuk materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.

7. Kepala KESBANGPOL Kabupaten Pasaman Barat yang dengan senang hati memberikan izin dan menerima penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala Sekolah dan Guru-guru SMP Negeri di Kecamatan Pasaman yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Seluruh dosen dan pagawai tata usaha jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang turut memberikan sumbangan pemikiran, tenaga yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda, amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan dan masukan demi perbaikan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca, Amin.

Padang, Februari 2014

Penulis  
Afiful Fuadi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Kompetensi Kepala Sekolah.....	11
B. Pengertian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.....	12
C. Pentingnya Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah .....	14
D. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.....	15
E. Kerangka Konseptual.....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	30
B. Defenisi Operasional.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru PNS SMPN di Kecamatan Pasaman.....	31
2. Besaran dan sebaran sampel penelitian.....	32
3. Hasil validitas item angket penelitian dengan menggunakan rumus korelasi product moment.....	36
4. Persepsi Guru terhadap pelaksanaan kompetensi Kepala Sekolah dalam membuat perencanaan sekolah.....	41
5. Persepsi Guru terhadap pelaksanaan kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam memimpin sekolah.....	42
6. Persepsi Guru terhadap pelaksanaan kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam mengorganisasikan guru dan staf .....	43
7. Persepsi Guru terhadap pelaksanaan kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam mengelola sarana prasarana.....	44
8. Persepsi Guru terhadap pelaksanaan kompetensi Kepala Sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat.....	45
9. Persepsi Guru terhadap pelaksanaan kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam mengelola Kurikulum.....	46
10. Persepsi Guru terhadap pelaksanaan kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam mengelola sistem informasi.....	47
11. Persepsi Guru terhadap pelaksanaan kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam memonitor dan mengevaluasi program sekolah.....	48
12. Rekapitulasi data hasil penelitian persepsi Guru terhadap implementasi kompetensi manajerial Kepala Sekolah di SMPN Kec. Pasaman.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	59
2. Surat Angket Penelitian .....	60
3. Petunjuk Pengisian Angket .....	61
4. Angket Pengukuran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.....	62
5. Analisi hasil uji coba angket.....	66
6. Uji Reliabilitas.....	73
7. Data Mentah Penelitian.....	79
8. Analisis Data Hasil Penelitian.....	80
9. Tabel nilai r Product Moment.....	83
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan.....	84
11. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kab. Pasaman Barat.....	85
12. Surat bukti penelitian.....	86

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh perkembangan lingkungan sekitarnya. Masyarakat yang terus dan akan terus berkembang dengan sendirinya akan memaksa peningkatan mutu pendidikan untuk mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap dunia pendidikan itu sendiri. Pendidikan tidak pernah akan selesai selagi peradaban manusia masih berjalan, akan terus kita lihat berbagai inisiatif dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan tersebut dari sudut pandang umum pada dasarnya sangat ditentukan oleh pelaksanaan manajemen di sekolah.

Dalam menjalankan kegiatan manajemen di sekolah seorang kepala sekolah selaku pimpinan sekolah perlu memiliki suatu kemampuan atau keahlian dalam mengelola sekolahnya. Kemampuan manajerial ini diharapkan mampu menjamin kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan. Kepala sekolah haruslah mampu membuat perubahan nyata dalam setiap tindakan kerjanya, dalam meningkatkan manajemen sekolah dan peningkatan mutu sekolah baik dalam proses dan produk pembelajaran. Kepala sekolah yang menerapkan kompetensi manajerialnya dengan baik akan dapat memanfaatkan secara maksimal dari segenap sumber daya yang dimiliki sekolah.

Oleh sebab itu, kepala sekolah harus menguasai beberapa kompetensi sebagaimana yang disebutkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional

Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah salah satu kompetensi yang harus dikuasai kepala sekolah adalah kompetensi manajerial yaitu mencakup (1) Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan, (2) Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan, (3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal, (4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif, (5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, (6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, (7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, (8) Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah, (9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik, (10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional, (11) Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien, (12) Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah, (13) Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah, (14) Mengelola sistem

informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan, (15) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah, (16) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Kompetensi manajerial kepala sekolah sangat penting, hal tersebut menyangkut tentang bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara keseluruhan. Dengan demikian untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepala sekolah hendaklah memahami, menguasai, dan mampu menerapkan kompetensi manajerial ini.

Namun dari apa yang ditemukan dalam observasi pada bulan September hingga Oktober 2013 di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, terdapat sebagian kepala sekolah menengah pertama di daerah ini kurang mampu menerapkan kompetensi manajerialnya dengan maksimal sehingga pengelolaan sekolah yang dilaksanakan tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Adanya program pembangunan sekolah yang sebelumnya direncanakan dalam kurun waktu tertentu tidak dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Adanya guru yang masih kurang bisa menyediakan perangkat pembelajaran dengan baik.

3. Adanya staf sekolah yang kurang melayani masyarakat dengan baik dan kurang ramah dalam melaksanakan tugasnya.
4. Adanya hubungan yang kurang harmonis antara sesama guru ataupun dengan staf sekolah.
5. Adanya guru yang merasa kurang nyaman ketika kepala sekolah berada di sekolah. Karena hubungan yang kurang harmonis diantara keduanya.
6. Adanya siswa dan guru yang terlambat datang kesekolah.
7. Adanya fasilitas sekolah yang kurang terpelihara dengan baik. Seperti toilet yang telah lama dibiarkan rusak, meja dan bangku yang tidak terawat, jalan dan taman yang rusak.
8. Adanya sekolah yang masih belum memanfaatkan media teknologi informasi dalam pembelajaran.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah masih perlu ditingkatkan. Demi terlaksananya pengelolaan yang baik maka penerapan kompetensi manajerial dari kepala sekolah harus maksimal, dan bagaimana penerapan kompetensi manajerial yang dilaksanakan kepala sekolah menjadi hal menarik bagi penulis untuk diteliti. Untuk itu penulis memberi judul penelitian ini **“Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam usaha mewujudkan visi dan misi pendidikan maka kepala sekolah hendaknya memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola sekolah baik dalam mengelola sumberdaya maupun pengelolaan terhadap program atau kegiatan sekolah. Kemampuan untuk menjalankan tugas kepala sekolah sebagai pimpinan di tingkat sekolah ini disebut sebagai kompetensi kepala sekolah. Sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No.13 Tahun 2007, ada lima kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang kepala sekolah, yaitu: (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervisi, (5) kompetensi sosial.

Beberapa kasus yang ditunjukkan dari pengamatan sementara pada Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Pasaman berdasarkan kompetensi yang harus dikuasai oleh kepala sekolah, teridentifikasi beberapa masalah seperti:

1. Ada kepala sekolah yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
2. Kurangnya pengarahan tugas kepada guru oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru, sehingga guru sering mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu motivasi dan kegairahan kerja guru dalam melaksanakan tugas belajar mengajar menjadi menurun.
3. Ada kepala sekolah yang terpaku pada urusan administratif, yang sebenarnya bisa dilimpahkan kepada tenaga administratif sekolah.

4. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dari segi penempatan guru sesuai dengan penempatan seharusnya.
5. Ada kepala sekolah yang kurang memberikan ketegasan ketika guru-guru terlambat masuk kelas. Pada akhirnya siswa yang sering dirugikan karena pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.
6. Banyak program sekolah yang sudah direncanakan namun tidak terlaksana sebagaimana mestinya.
7. Ada kepala sekolah yang kurang melakukan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana sekolah.
8. Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap pemanfaatan media teknologi informasi.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya peneliti membatasi masalah pada implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam hal:

1. Penyusunan perencanaan sekolah
2. Memimpin sekolah
3. Pengorganisasian guru dan staf
4. Pengelolaan sarana prasarana
5. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat
6. Pengelolaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran
7. Pengelolaan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi sekolah

8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program sekolah

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah pada Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa pertanyaan untuk penelitian Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Pasaman. Pertanyaannya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penyusunan perencanaan kegiatan sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?
2. Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam memimpin sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?
3. Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengorganisasian guru dan staf sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?
4. Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana prasarana sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?

5. Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?
6. Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?
7. Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi dan pemanfaatan teknologi informasi sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?
8. Bagaimanakah implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah menengah pertama negeri di Kecamatan Pasaman?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah khususnya yang terkait dengan:

1. Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penyusunan perencanaan kegiatan sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman.
2. Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam memimpin sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman.

3. Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengorganisasian guru dan staf sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman.
4. Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sarana prasarana sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman.
5. Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman.
6. Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dan kegiatan pembelajaran sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman.
7. Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola sistem informasidan pemanfaatan teknologi informasisekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman.
8. Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan monitoring, dan evaluasi program kegiatan sekolah menengah pertama negeri Kecamatan Pasaman.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi semua pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat sebagai informasi dan bahan masukan untuk menindaklanjuti Implementasi Kompetensi

Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Pasaman.

2. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menerapkan kompetensi manajerialnya pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Pasaman.
3. Bagi peneliti, selain untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah, juga dimaksudkan sebagai persyaratan tugas akhir perkuliahan (skripsi).

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Pasaman menurut guru secara umum tergolong terlaksana dengan baik. Ini berarti menurut guru kepala sekolah sudah mampu melaksanakan kompetensi manajerial dalam hal membuat perencanaan, memimpin, mengelola kurikulum, sarana dan prasarana, personel sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, sistem informasi, monitoring dan evaluasi. Secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam membuat perencanaan sudah tergolong mampu terlaksana, dengan skor rata-rata 3,72
2. Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam memimpin sekolah tergolong mampu dengan skor rata-rata 3,67
3. Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengorganisasikan guru dan staf sekolah sudah tergolong cukup baik dengan skor rata-rata 3,42
4. Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sudah tergolong mampu dengan skor rata-rata 3,72
5. Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat tergolong mampu terlaksana secara baik dengan skor rata-rata 3,76
6. Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengelola kurikulum dan program pembelajaran sudah tergolong mampu, dengan skor rata-rata 3,75

7. Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam mengelola sistem informasi dan pemanfaatan TI masih tergolong cukup dengan skor rata-rata 3,40
8. Implementasi kompetensi kepala sekolah dalam monitoring dan evaluasi sudah tergolong mampu terlaksana secara baik dengan skor rata-rata 3,76

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal kepada:

1. Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar menyusun perencanaan jangka panjang lebih terarah kepada pencapaian visi dan misi sekolah.
2. Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuannya dalam memimpin sekolah dengan menciptakan iklim kerja yang lebih nyaman bagi masyarakat sekolah dan juga senantiasa memberi motivasi kepada personel sekolah.
3. Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuan mengorganisasi personil sekolah, lebih memaksimalkan pemanfaatan dari data mengenai kekuatan dan kekurangan setiap staf sekolah.
4. Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar berusaha meningkatkan kemampuan dalam mengelola sarana dan prasarana terutama dalam hal mengawasi penggunaan sarana prasarana sekolah.
5. Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuan manajerialnya dalam mengelola hubungan sekolah dengan

masyarakat, terutama dalam hal menjalin kerja sama dengan media cetak dan elektronik untuk mempromosikan sekolah.

6. Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuan mengelola kurikulum dan program pembelajaran. Melakukan bimbingan untuk mengembangkan proses belajar mengajar.
7. Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar berusaha meningkatkan kemampuan dalam mengelola sistem informasi dan pemanfaatan TI. Terutama diharapkan untuk lebih mengembangkan lagi sistem informasi manajemen berbasis komputer untuk pengambilan keputusan.
8. Kepala SMPN Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat agar meningkatkan kemampuan dalam monitoring dan evaluasi. Hasil kinerja sekolah harus dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara, Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ilna. 2008. “Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Fungsi Manajerial Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kota Padang Panjang” (Skripsi). Padang: UNP.
- Karmars, Dachnel. 2004. *Administrasi Pendidikan Teori dan Praktek*. Padang: UPI Press
- Mulayasa, H.E. 2012. *Manajemen dan Kepamimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salma, Dewi. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2012. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2002. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sufyarma. 2003. *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta